



**MENGENAL SEJARAH
LINGKUNGAN, SEJARAH
EKONOMI, DAN INDUSTRI LOKAL
DI LAMPUNG SELATAN:
PERKEMBANGAN DAN
DAMPAKNYA**

Kelompok 10

LATAR BELAKANG

Lampung Selatan merupakan salah satu wilayah dengan peran strategis di Sumatra, baik dari aspek geografis maupun sejarah.

Lampung Selatan telah menjadi pusat aktivitas ekonomi yang penting, terutama dalam sektor agraris. Pembukaan lahan untuk perkebunan kopi dan karet pada masa kolonial mengawali perubahan besar dalam sejarah lingkungan dan ekonomi di wilayah ini (Yusup et al., 2024).

Seiring dengan perubahan ekonomi global, Lampung Selatan mulai beralih ke sektor perdagangan dan jasa. Namun, perkembangan ini juga memunculkan tantangan baru, seperti urbanisasi, kesenjangan sosial, dan konflik agrarian (Gregorius Andika Ariwibowo, 2018).

TRANSFORMASI LINGKUNGAN DI LAMPUNG SELATAN

Sejarah lingkungan Lampung Selatan menunjukkan transformasi besar dari masa kolonial hingga era modern. Hutan tropis dibuka untuk perkebunan, seperti kopi dan karet, mengubah lanskap menjadi lahan agraris tanpa langkah pelestarian. Era modern ditandai dengan perkebunan sawit yang mempercepat deforestasi dan mempengaruhi siklus hidrologi, menyebabkan risiko kekeringan. Konflik antara pembangunan dan pelestarian lingkungan menciptakan tekanan terhadap sumber daya alam dan masyarakat adat.

PERAN EKONOMI LOKAL DALAM DINAMIKA WILAYAH

Ekonomi Lampung Selatan terutama berbasis pada sektor pertanian, tetapi globalisasi dan modernisasi membawa perubahan. Pelabuhan Bakauheni penting untuk perdagangan, meningkatkan interaksi ekonomi. Selain itu, pasar juga sebagai pusat perdagangan adalah salah satu elemen penting dalam sejarah ekonomi, terutama di wilayah-wilayah dengan aktivitas ekonomi lokal yang berkembang. Pertumbuhan ekonomi memberi dampak positif seperti peningkatan pendapatan daerah dan lapangan kerja, tetapi juga menyebabkan ketimpangan ekonomi antara perkotaan dan pedesaan.

INDUSTRI LOKAL: PILAR PEREKONOMIAN YANG MEMBAWA TANTANGAN

Industri lokal di Lampung Selatan penting untuk ekonomi. Perkebunan sawit dan karet serta sektor hasil laut memberikan nilai tambah. Namun, limbah industri dan konflik agraria menjadi masalah. Pemerintah daerah harus memberikan dukungan, seperti regulasi limbah industri, penyelesaian konflik agraria, dan insentif untuk praktik berkelanjutan. Dengan pendekatan yang baik, industri dapat berkembang tanpa merusak lingkungan dan masyarakat.

DAMPAK SOSIAL DARI PERUBAHAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Perubahan ekonomi dan industri di Lampung Selatan berdampak pada struktur sosial masyarakat dengan urbanisasi yang menyebabkan pergeseran pola hidup dari agraris ke sektor jasa dan industri. Ketimpangan ekonomi antara perkotaan dan pedesaan muncul, menyebabkan ketegangan sosial dan peluang untuk peningkatan taraf hidup. Tantangan terbesar adalah menjaga keseimbangan antara kemajuan ekonomi dengan pelestarian budaya lokal.

STRATEGI PENGELOLAAN BERKELANJUTAN UNTUK MASA DEPAN

Lampung Selatan perlu strategi pengelolaan berkelanjutan melibatkan pemerintah, masyarakat, dan industri. Rehabilitasi lahan rusak, edukasi lingkungan, kerja sama pendidikan, pengelolaan limbah, insentif dan sanksi bagi prinsip keberlanjutan penting untuk pembangunan yang berkelanjutan di Lampung Selatan .Dengan demikian, pembangunan di Lampung Selatan dapat berlangsung tanpa mengorbankan lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat (Ulzikri, 2020).



**ADA
PERTANYAAN?**

KESIMPULAN

Lampung Selatan memiliki sejarah panjang dalam lingkungan, ekonomi, dan industri. Transformasi dari hutan tropis ke kawasan agraris dan industri menunjukkan dampak aktivitas manusia terhadap ekosistem. Peningkatan ekonomi membawa manfaat berupa pendapatan dan lapangan kerja, tetapi degradasi lingkungan, konflik agraria, dan ketimpangan sosial merupakan tantangan. Untuk mengatasinya, diperlukan pendekatan berkelanjutan melalui kerja sama pemerintah, masyarakat, dan industri dalam menjaga keseimbangan pembangunan dan pelestarian. Langkah-langkah seperti rehabilitasi lahan, pengelolaan limbah, dan edukasi masyarakat perlu dilakukan agar Lampung Selatan dapat berkembang sebagai wilayah maju secara ekonomi, lestari secara lingkungan dan sosial.

TERIMA KASIH

